

ABSTRAK

Ayu Nur Azizah. 1601451177. *Efikasi Diri Influencer dalam Menyelesaikan Tuntutan Endorsment di Kalimantan Selatan.* Pembimbing Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Efikasi Diri, *Influencer*, *Endorsment*

Indonesia telah melewati masa paceklik ditahun 2020 disebabkan wabah *covid-19* hingga menyebabkan pendidikan hingga sektor industri yang normalnya dilakukan secara *offline* mengalami penurunan. Hingga banyak dari kita melakukan hal apa saja rumah/*work from home* (WFH), yang diantara dari pekerjaan tersebut dikenal hingga saat ini dan cukup diminati oleh Gen Z ialah *content creator*. Istilah *content creator* juga erat hubungannya dengan *Influencer* yang berpengaruh terhadap orang. Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana cara seseorang khususnya *influencer* dalam menjalankan efikasi diri hingga aspek dan ruang lingkup apa saja yang harus dilakukan demi memiliki efikasi diri yang baik.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah kualitatif deskriptif, karena penelitian akan dilakukan dalam kondisi atau *setting* alamiah dan peneliti mencoba mengungkapkan, menganalisis dan mendeskripsikan hal apa saja yang menunjukkan sikap efikasi diri yang baik. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan melakukan metode observasi dan wawancara secara langsung. Penelitian ini juga menggunakan teknik keabsahan data dan teknik analisis data sebelum turun ke lapangan dan analisis data ketika berada di lapangan dengan melakukan reduksi data, penyajian data serta membuat sebuah kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah didapatkan bahwa ketiga subjek, yaitu subjek WD, subjek NIY dan subjek IM mengaplikasikan efikasi diri dalam diri mereka untuk menjalankan pekerjaan mereka sebagai *influencer*. Dalam menyelesaikan tuntutan *endorment* mereka mampu menyelesaikan kesulitan tersebut sebagaimana dari pernyataan subjek yang peneliti sebutkan, diantaranya bahwa sebagian dari mereka memilih *endorment* sesuai tingkat kemampuan yang dimiliki agar meminimalisir suatu hal yang tidak terduga. Dan memilih menyelesaikan tugas dari yang mudah pada yang sulit. Meyakinkan kemampuan diri dari 3 subjek tersebut, mereka mampu dalam meyakinkan dirinya masing-masing dengan berbagai cara yang mereka tempuh dan persepsi masing-masing. Pada cara dari masing-masing subjek dalam membentuk pertahanan pada dirinya ialah dengan memberi dorongan atau suatu *reminder* terhadap diri mereka masing-masing. Bahwa tiap-tiap tugas individu ataupun tuntutan *endorment* yang mereka hadapi dan jalankan pada saat itu harus dan mampu diselesaikan oleh mereka selaku *influencer*.